

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji asuhan gizi terstandar pada pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang
- b. Waktu Penelitian : Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2024 – Juni 2024

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden yang diambil adalah pasien yang didiagnosa medis menderita penyakit gagal ginjal kronik yang telah menjalani hemodialisa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil maksimal 5 pasien dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pasien yang dirawat dengan diagnosa medis penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa
2. Mampu berdiri untuk diukur tinggi badan dan menimbang berat badan
3. Pasien dalam keadaan sadar penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Bersedia menjadi responden dan sampel dan mau mengikuti penelitian sampai selesai serta mau menandatangani form kesediaan menjadi responden.

D. Instrumen dan Alat Penelitian

- a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 1. Formulir recall 24 jam
 2. Formulir FFQ
- b. Alat yang digunakan adalah:
 1. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg
 2. Microtoice untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,01 cm
 3. Program CD menu untuk menghitung asupan makan pasien

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

- a. Data Primer

Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Data Antropometri diambil dengan menggunakan pengukuran tinggi badan dengan mengukur tinggi badan menggunakan microtoice dan berat badan menggunakan timbangan digital. Jika pasien dengan oedema maka hitung berat badan oedema
2. Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan *form recall* 24 jam
3. Pola makan pasien diambil dengan *form FFQ*.
4. Data identitas pasien diambil dengan wawancara.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data hasil laboratorium diambil dari buku rekam medis/ buku status pasien.

F. Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

Data jumlah asupan makanan dikumpulkan dengan menggunakan form recall 24 jam, diolah dan dianalisis menggunakan program CD menu sedangkan kadar BUN dan ureum dikumpulkan dari data laboratorium. Data pengkajian riwayat penyakit, pola makan dan keluhan utama pasien dikumpulkan dengan cara wawancara. Data antropometri tinggi badan diambil dengan menggunakan microtoice dan berat badan menggunakan timbangan digital.

G. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Surat persetujuan)

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengajukan permohonan izi kepada kepala ruangan dan responden (pasien penyakit gagal ginjal kronik) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Jika kepala ruangan memberikan izin, maka harus menandatangani surat persetujuan. Begitu pula, jika responden setuju untuk berpartisipasi, mereka harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati keputusan mereka.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama mereka pada lembar pengumpulan data, melainkan menggunakan kode sebagai identifikasi responden.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Identifikasi dilakukan melalui kode atau tanda pada lembar kuesioner, yang hanya diketahui oleh peneliti.